BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan ilmu teknologi dan informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini telah membawa banyak perubahan hampir di seluruh bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi tidak lepas dari kebutuhan akan informasi. Bisa dikatakan era sekarang adalah era dimana informasi menjadi kebutuhan utama di suatu instansi baik instansi swasta, pemerintah atau perusahaan yang berskala kecil, menengah ataupun atas.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat. Maka, tidak heran apabila banyak perusahaan-perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data.

Direktorat Metrologi Bandung adalah institusi yang menangani kegiatan metrologi legal dibawah Direktotar Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Kegiatan metrologi legal di Indonesia secara resmi dimulai sejak tahun 1923 yaitu mulai diberlakukannya Ordonansi Tera 1923. Kegiatan metrologi kemudian mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah undang-undang RI No.2 Tahun 1981 tentang metrologi legal sebagai sarana

untuk menjamin kebenaran pengukuran, serta adanya ketertiban dan kepastian hukum dalam pemakaian satuan ukuran, standar satuan metode pengukuran dan alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP).

Salah satu unit kerja yang ada di Direktorat Metrologi Bandung adalah sub bagian tata usaha yang mengelola kepegawaian yang tugasnya menangani masalah kepegawaian seperti absensi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan penggajian. Pengolahan data yang akurat akan berpengaruh terhadap kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi selain itu juga berpengaruh dalam menentukan mutu dan hasil pelayanan terhadap pegawai. Pada saat ini pengurusan data kepegawaian pada subbag tata usaha di Direktorat Metrologi Bandung ada yang sudah menggunakan komputer. Tapi ada juga yang tidak menggunakan komputer seperti sistem absensi untuk perhitungan gaji masih menggunakan sebuah sistem absensi yang menggunakan tanda tangan sehingga, perhitungan kehadiran masih dilakukan secara manual. Pada data kepegawaiannya pun masih menggunakan Microsoft excel serta pengajuan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala masih menggunakan Microsoft word. Walaupun sudah menggunakan komputer namun hal tersebut belum dikatakan efektif, karena mengakibatkan keterlambatan dalam penerimaan informasi dan data yang masuk jika suatu saat data tersebut diperlukan. Oleh karena sistem yang sedang berjalan sekarang ini proses penyimpanannya belum terstuktur, dan belum terintegrasi antar satu sama lain, maka dibutuhkan satu sistem yang terpusat yang bisa memuat penyimpanan dan menghubungkan semua data tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat suatu

rancangan sistem informasi kepegawaian yang berbasiskan *client-server,* sehingga setiap bagian akan terhubung antara satu sama lain. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut maka judul yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA SUB BAGIAN TATA USAHA DI DIREKTORAT METROLOGI BANDUNG ".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk melakukan pencarian dan pendataan masalah-masalah yang akan dibahas. Masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keragu-raguan atau tafsir yang berbeda-beda.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian pada sub bagian tata usaha di direktorat metrologi bandung antara lain :

1. Belum adanya satu tempat penyimpanan data-data kepegawaian yang terpusat yang dapat menampung dan menghubungkan data-data tersebut seperti data rekap absen, data SKKP (Surat Keputusan Kenaikan Pangkat), data SKKGB (Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala).
2. Adanya keterlambatan dalam penerimaan data patokan perhitungan gaji seperti rekap absen, SKKP (Surat Keputusan Kenaikan Pangkat) dan SKKGB (Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala) , sehingga terjadi keterlambatan

pula dalam pengolahan data dan berakibat informasi yang dibutuhkan akan diterima dengan lambat.

3. Masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pencarian data-data pegawai karena masih berbentuk file folder dan arsip.
4. Proses rekap absen pegawai masih dilakukan secara manual dengan cara menghitung kehadiran pegawai dari buku daftar hadir dan pembuatan daftar urut kepangkatan masih dilakukan pengurutan secara manual dengan cara mencari kemudian membandingkan pangkat pegawai dari yang tertinggi sampai terendah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan pada urusan kepegawaian terutama di sub bagian tata usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
3. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan tujuan akhir yang akan dicapai oleh peneliti setelah penelitian selesai dilakukan.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada subbag tata usaha di direktorat metrologi bandung yang saling terhubung dan terintegrasi antar bagian sehingga dapat membantu dan mempermudah pegawai dalam penyampaian data yang di perlukan di subbag tata usaha urusan kepegawaian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem informasi Kepegawaian yang sedang berjalan pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
3. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sub Bagian Tata Usaha di Direktorat Metrologi Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat dan kontribusi yang akan didapat dari hasil penelitian dan siapa saja yang mendapat manfaat tersebut.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu diharapkan dapat membantu sistem pengolahan data kepegawaian pada sub bagian tata usaha menjadi lebih terintegrasi antar satu sama laim, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi bidang keilmuan dan penulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu, sebagai penerapan teori perancangan sistem informasi yang di terapkan pada pengolahan data kepegawaian berbasis terstruktur.
2. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah untuk diaplikasikan di dunia nyata.

1.5. Batasan Masalah

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk penyusun membatasi permasalahan yang ada sehingga dalam pembuatan aplikasi ini lebih terfokus, adapaun batasan masalah tersebut adalah :

1. Penulis hanya membatasi masalah pengolahan data pegawai yang meliputi pemasukan biodata pegawai, data absensi, data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, dan penggajian. Sehingga menghasilkan laporan berupa data urut kepangkatan , rekap absen, daftar gaji.
2. Pada bagian kenaikan pangkat hanya membahas kenaikan pangkat regular.
3. Untuk surat masuk dan surat keluar tidak di bahas dalam penelitian ini.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Direktorat Metrologi Bandung pada sub.bag tata usaha urusan kepegawaian, penelitian dilakukan dari tanggal 28 Februari 2011 sampai dengan Mei, atau kurang lebih 4 bulan. Adapun jadwal penelitian tersebut meliputi :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Waktu Kegiatan	Tahun 2011															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Objek Penelitian	■															
2	Usulan Penelitian		■														
3	Identifikasi kebutuhan pemakai			■	■												
4	Membuat prototipe					■	■	■	■								
5	Menguji prototipe							■	■	■	■						
6	Memperbaiki prototipe										■	■	■	■			
7	Mengembangkan versi produksi														■	■	■